

PENERAPAN METODE AL-BAYAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMPN 2 GALESONG KABUPATEN TAKALAR

Widia Ismail¹, Muhammad Syahrul², Muh Azhar Burhanuddin³, Andi Bunyamin⁴,
Ratika Nengsih⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹10120220076@student.umi.ac.id, ²m.syahrulfai@umi.ac.id,

³muh.azhar@umi.ac.id, ⁴andibunyamin@umi.ac.id, ⁵ratika.nengsih@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the ability to read the Qur'an of class VIII B students of SMP Negeri 2 Galesong, Takalar Regency before and after the application of the Al-Bayan method, as well as to determine the improvement of students' ability to read the Qur'an through the application of the method. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle consists of the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 32 students of class VIII B of SMP Negeri 2 Galesong, Takalar Regency. Data collection techniques were carried out through observation, Al-Qur'an reading ability tests, interviews, and documentation. The aspects assessed in the ability to read the Qur'an include makhraj, tajwid, fluency, and tartil. The results of the study indicate that the ability to read the Qur'an of students before the application of the Al-Bayan method is still relatively low. After the application of the Al-Bayan method, the ability to read the Qur'an of students has increased in each cycle. This can be seen from the increase in the average value and percentage of student learning completion. In the pre-cycle stage, the average value of students was 78.41 with a completion percentage of 46.9% or 15 students reached the KKM. In cycle I, the average value increased to 83.07 with a completion percentage of 59.38% or 19 students reached the KKM. Furthermore, in cycle II the average value increased to 86.60 with a completion percentage reaching 100%, so that all students reached the specified KKM, which was 82. Thus, the Al-Bayan method is effective in improving the ability to read the Qur'an of class VIII B students of SMP Negeri 2 Galesong, Takalar Regency.

Keywords: Al-Bayan Method, Ability to Read the Qur'an, Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar sebelum dan sesudah penerapan metode Al-Bayan, serta mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kemampuan membaca Al-Qur'an, wawancara, dan dokumentasi. Adapun aspek yang dinilai dalam kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi makhraj, tajwid, kelancaran, dan tartil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum penerapan metode Al-Bayan masih tergolong rendah. Setelah penerapan metode Al-Bayan, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata peserta didik sebesar 78,41 dengan persentase ketuntasan 46,9% atau 15 peserta didik mencapai KKM. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 83,07 dengan persentase ketuntasan 59,38% atau 19 peserta didik mencapai KKM. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 86,60 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%, sehingga seluruh peserta didik mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 82. Dengan demikian, metode Al-Bayan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Metode Al-Bayan, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan (Hayyu et al. 2025). Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek intelektual, emosional, maupun sosial. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan dan dikembangkan agar mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi individu maupun masyarakat.

Dalam proses pendidikan, membaca merupakan salah satu aktivitas fundamental yang berperan

penting dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Dalam perspektif Islam, membaca memiliki kedudukan yang sangat mulia karena menjadi sarana utama dalam menerima wahyu dan memahami ajaran Allah Swt (Wahab, Sudarmono, Zainal, and Azhar 2023). Oleh sebab itu, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat dianjurkan serta memiliki keutamaan yang besar bagi setiap Muslim.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung berbagai aspek kehidupan, seperti akidah, syariah, akhlak, kisah-kisah umat terdahulu, hingga ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, Al-Qur'an wajib dipelajari,

dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi sarana untuk menjaga kemurnian dan kelestarian ajaran Islam (Mawarni, Subarkah, and Fatimah 2022).

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Seseorang tidak akan mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna apabila belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak dini melalui peran aktif orang tua dan pendidik. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak-anaknya dalam mengenal, membaca, dan memahami Al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan keagamaan yang mendasar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik harus didukung oleh pemahaman terhadap ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan pedoman yang mengatur cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf, sifat huruf, panjang pendek bacaan, serta hukum-hukum bacaan lainnya (Al Muiz and Umatin 2022). Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-

Qur'an dengan baik apabila mampu menerapkan kaidah-kaidah tajwid secara benar dalam setiap bacaan. Oleh karena itu, penguasaan ilmu tajwid menjadi dasar penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Masykur, Ritonga, and Najamuddin 2025).

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan secara efektif. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua unsur utama yang saling berinteraksi,

yaitu guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Guru bertugas menciptakan kondisi belajar yang kondusif, sedangkan peserta didik berperan aktif dalam mengikuti dan mengembangkan pengalaman belajarnya (Siregar and Azmi 2022).

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik merupakan bagian dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penerapan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Al-Bayan.

Metode Al-Bayan merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan bertahap untuk memudahkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode ini menekankan pada ketepatan pengucapan huruf sesuai makhrajnya, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca melalui latihan yang terarah (Setiawan and Lubis 2026). Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah memahami

dan menguasai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Fenomena rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ditemukan di SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar, khususnya pada peserta didik kelas VIII B. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah, terutama pada aspek makhrajul huruf, tajwid, fashahah (kelancaran membaca), dan tartil.

Berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang dilakukan peneliti dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 82, diperoleh informasi dari Bapak Syamsuddin, H., S.Pd.I., M.Pd.I., bahwa dari 32 peserta didik kelas VIII B hanya 10 orang atau sekitar 31,25% yang telah mencapai ketuntasan belajar dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Peserta didik yang tuntas mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan makhraj yang tepat, menerapkan hukum tajwid dengan benar, membaca secara lancar, dan tartil. Sementara itu, sebanyak 22 peserta didik atau sekitar 68,75% belum mencapai ketuntasan karena masih mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf, penerapan

hukum tajwid, kelancaran membaca, dan tartil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa metode pembelajaran yang selama ini digunakan adalah metode Tartil. Namun, penerapan metode tersebut belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Metode Al-Bayan dipandang sebagai alternatif solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode ini dirancang untuk membantu peserta didik mengenal huruf hijaiyah, memahami makhraj huruf, menerapkan hukum tajwid, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Selain itu, metode Al-Bayan juga memberikan latihan-latihan yang terarah sehingga peserta didik dapat memperbaiki kesalahan bacaan secara berkelanjutan.

Melihat berbagai permasalahan yang ada, penerapan metode Al-Bayan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an peserta didik, baik dari aspek makhrajul huruf, tajwid, fashahah, maupun tartil. Dengan demikian, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, benar, lancar, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Al-Bayan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar.”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Galesong melalui penerapan Metode *Al-Bayan*. Proses penelitian mengikuti siklus yang terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan melibatkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh peningkatan hasil belajar peserta

didik, serta ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

**Tabel 1 Distribusi Predikat,
Frekuensi dan Persentase Pra
Siklus**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	90-100	7	21,9 %
2	baik	82-89	8	25 %
3	Cukup	75-81	5	15,6 %
4	kurang	60-74	12	37,5 %
5	Sangat kurang	≤ 59	0	0 %
Jumlah			32	100%

Berdasarkan hasil evaluasi pra siklus, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah karena sebagian besar peserta didik berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 12 orang (37,5%). Sementara itu, peserta didik yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 7 orang (21,9%), kategori baik 8 orang (25%), dan kategori cukup 5 orang (15,6%). Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik belum mencapai tingkat yang optimal sehingga diperlukan tindakan pembelajaran melalui penerapan metode yang sesuai pada siklus I

untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

**Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil
Belajar Pra Siklus**

No	Kategori	F	%	Keterangan
1.	Tuntas	15	46,9 %	Nilai $\geq$ 82 (Sesuai KKM)
2.	Tidak Tuntas	17	53,1 %	Nilai $<$ 82
Total		32	100 %	

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 53,1% peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar belum mencapai nilai KKM (82). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, metode Al-Bayan dipilih sebagai solusi untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang telah dilakukan, peneliti bersama guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, lembar observasi, instrumen penilaian, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dengan metode Al-Bayan, serta media pendukung. Persiapan tersebut dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang terarah dan efektif dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I, metode Al-Bayan telah diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan pemberian contoh bacaan, latihan membaca secara individu, serta bimbingan dan penilaian terhadap aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan tartil. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mulai mengalami peningkatan, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari 75% pada pertemuan pertama dengan kategori cukup menjadi 80% pada pertemuan kedua dengan kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Al-Bayan.

Selain itu, aktivitas guru juga menunjukkan hasil yang baik dengan persentase 77,5% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80% pada pertemuan kedua, keduanya berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode Al-Bayan berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan aktivitas guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3 Distribusi Predikat,
Frekuensi dan Persentase Siklus I**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	90-100	8	25 %
2	Baik	82-89	11	34,4 %
3	Cukup	75-81	6	18,75 %
4	Kurang	60-74	7	21,9 %
5	Sangat kurang	≤ 59	0	0 %
Jumlah			32	100%

**Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil
Belajar Siklus I**

No	Kategori	F	%
1	Tuntas	19	59,38%
2	Tidak Tuntas	13	40,63%
Total		32	100%

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 78,41 menjadi 83,07 serta bertambahnya jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan dari 15 orang (46,9%) menjadi 19 orang (59,38%). Meskipun demikian,

ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena masih terdapat 13 peserta didik (40,63%) yang belum mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara lebih optimal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, penerapan metode Al-Bayan telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, terutama pada aspek kelancaran membaca. Namun, peningkatan tersebut belum merata karena masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. Secara umum, proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, tetapi masih ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Oleh karena itu, guru dan peneliti menyusun rencana perbaikan untuk siklus II guna mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sehingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan pembelajaran yang difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, khususnya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Perbaikan tersebut dilakukan melalui pemberian bimbingan yang lebih intensif, penjelasan ulang mengenai makhrajul huruf dan tajwid, pemberian motivasi untuk meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an, serta latihan membaca secara berulang dengan metode Al-Bayan. Dengan strategi tersebut, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat meningkat secara optimal dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Bayan dilaksanakan melalui kegiatan awal, inti, dan akhir secara sistematis. Guru memberikan arahan, contoh bacaan yang benar, latihan membaca secara berulang, serta bimbingan khusus kepada peserta

didik yang belum mencapai ketuntasan. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik, motivasi, dan latihan lanjutan untuk memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui pelaksanaan pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek makhrajul huruf, tajwid, kelancaran, dan tartil sehingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, aktivitas peserta didik dan guru menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua memperoleh persentase yang sama, yaitu 97,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Bayan. Aktivitas guru juga memperoleh persentase 97,5% pada kedua pertemuan dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, penerapan metode Al-Bayan pada

siklus II berhasil meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta efektivitas pembelajaran yang berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

**Tabel 5 Distribusi Predikat,
Frekuensi dan Persentase Siklus II**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	90-100	10	31,25 %
2	Baik	82-89	22	68,75 %
3	Cukup	75-81	0	0 %
4	Kurang	60-74	0	0 %
5	Sangat kurang	≤ 59	0	0 %
Jumlah			32	100%

**Tabel 6 Deskripsi Ketuntasan Hasil
Belajar Siklus II**

No	Kategori	F	%
1	Tuntas	32	100%
2	Tidak Tuntas	0	0%
Total		32	100%

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik. Seluruh peserta didik telah mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 100% dan nilai rata-rata kelas mencapai 86,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Bayan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan tartil, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, penerapan metode Al-Bayan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 100%, serta meningkatnya aktivitas peserta didik yang terlihat dari keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga berada pada kategori sangat baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal. Dengan tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Pawartani and Suciptaningsih 2024). Dalam pembelajaran Al-Qur'an, pemilihan metode yang tepat sangat

penting karena dapat membantu peserta didik memahami dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Al-Bayan.

Metode Al-Bayan merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan bertahap dengan menekankan ketepatan pengucapan huruf hijaiyah sesuai makhraj, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan tartil. Metode ini dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami cara pengucapannya, serta membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid (Utami 2024). Melalui latihan yang berulang dan bimbingan secara langsung, metode Al-Bayan mampu membantu peserta didik memperbaiki kesalahan bacaan secara bertahap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Bayan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan pada setiap siklus.

Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik hanya mencapai 78,41 dengan persentase ketuntasan 46,9%. Setelah diterapkan metode Al-Bayan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 83,07 dengan persentase ketuntasan 59,38%. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 86,60 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut terjadi karena metode Al-Bayan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara bertahap melalui contoh bacaan yang benar, latihan membaca secara berulang, bimbingan langsung dari guru, serta perbaikan kesalahan bacaan pada aspek makhrajul huruf, tajwid, kelancaran, dan tartil. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mempraktikkan bacaan Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain peningkatan hasil belajar, aktivitas peserta didik selama pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas peserta didik memperoleh persentase

75% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80% pada pertemuan kedua. Pada siklus II, aktivitas peserta didik meningkat secara signifikan hingga mencapai 97,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Bayan mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, antusiasme, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase 77,5% dan meningkat menjadi 80%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 97,5% dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin efektif dalam menerapkan metode Al-Bayan, membimbing peserta didik, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salam 2025), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Bayan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap dari siklus I ke siklus II.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Hendrawati and Irawan 2024) yang menyimpulkan bahwa penerapan metode Al-Bayan memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik karena metode ini menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis, terarah, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode Al-Bayan efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Keberhasilan tersebut terlihat dari meningkatnya hasil belajar, aktivitas peserta didik, dan aktivitas guru pada setiap siklus hingga tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 100% pada siklus II. Oleh karena itu, metode Al-Bayan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Al-Bayan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang terus mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 78,41 pada pra siklus menjadi 83,07 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 86,60 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 46,9% pada pra siklus menjadi 59,38% pada siklus I, hingga mencapai 100% pada siklus II. Penerapan metode Al-Bayan juga mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan guru. Aktivitas peserta didik meningkat dari kategori cukup dan baik pada siklus I menjadi kategori sangat baik pada siklus II dengan persentase 97,5%. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan hingga mencapai

kategori sangat baik. Dengan demikian, metode Al-Bayan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, terutama pada aspek makhrajul huruf, tajwid, kelancaran, dan tartil, sehingga seluruh peserta didik mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayyu, Ade Unil, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, and Mustamin Mustamin. 2025. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 2 Maros." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3):235–50. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30992>.
- Hendrawati, Titi, and Heri Irawan. 2024. "Penerapan Metode Nurul Bayan Dalam Peningkatan Kualitas Tahsinul Qur'an Di SDI Abdurrahman Bin Auf Cikarang Utara Kabupaten Bekasi." *Marifah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Peradaban Islam* 1(2):1–10. doi:<https://doi.org/10.64173/mrf.v1i2.39>.
- Masykur, Abdul Rosyid, Rafika Sulami Ritonga, and Najwa Najamuddin. 2025. "Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an." *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science* 5(1):60–69. doi:<https://doi.org/10.53754/civilofficium.v5i1.755>.
- Mawarni, Endah Setiyaning, Imam Subarkah, and Siti Fatimah. 2022. "Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas 3 Di SD Negeri Kambang Sari Kecamatan Alian, Kebumen." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 5(2):49–56. doi:<https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58304>.
- Al Muiz, Mochamad Nasichin, and Choiru Umatin. 2022. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6(1):78–86. doi:<https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>.

- Pawartani, Transita, and Oktaviani Adhi Suciptaningsih. 2024. "Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(3):2182–91. doi:10.54371/jiip.v7i3.3478.
- Salam, Abu. 2025. "Efektivitas Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SD Tahfizh Quran MQ Lembang Bandung Barat." *Blannual COnference on Islamic EducatioN (BICOIN)* 2(4):111–21.
- Setiawan, Candra Irgi, and Khairuddin Lubis. 2026. "Penerapan Metode Al-Bayan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Khairul Imam Medan Johor." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 24(1):261–68. doi:https://doi.org/10.36835/jipi.v24i1.357.
- Siregar, Habibah, and Zul Azmi. 2022. "Analisis Etos Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Di Sekolah Dasar." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 6(1):77–83.
- Utami, Nurul. 2024. "Implementasi Metode Nurul Bayan Pada Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 3(2):151–63.
- Wahab, A., Sudarmono, M. A., Zainal, A. Q., & Azhar, M. 2023. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran BerbasisPowerpoint Interaktif Guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Paddinging Sanrobone." *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(10):1293–1301.